

## Tinjauan Kebutuhan Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis Di Ruang Filing Puskesmas Plaju Tahun 2021

Dewi Nashrulloh<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Rekam Medik dan Informasi Kesehatan STIKes Dona Palembang

\* Koresponden penulis; e-mail: dewishotoha@gmail.com

### ABSTRAK

Rak penyimpanan rekam medis adalah tempat untuk penyimpanan berkas rekam medis pasien agar tetap terjaga kerahasiaannya dan juga untuk mempermudah petugas untuk menyimpan dan mengambil berkas rekam medis. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang hasilnya merupakan deskripsi atau menggambarkan rak penyimpanan berkas rekam medis di Puskesmas Plaju Palembang. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Kepala rekam medis dan Petugas rekam medis. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan total sampling sehingga semua petugas rekam medis tersebut dijadikan sebagai responden penelitian. Dari hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Plaju Palembang dan pembahasan mengenai tinjauan kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis tahun 2018- 2020 dengan menggunakan 100 sampel berkas rekam medis bahwa Puskesmas Plaju memang membutuhkan penambahan rak penyimpanan.

**Kata kunci :** *Rak Penyimpanan, Kebutuhan Rak*

### ABSTRACT

*The medical record storage rack is a place for storing patient medical record files to maintain confidentiality and also to make it easier for officers to store and retrieve medical record files. This type of research is descriptive research, namely research whose results are a description or describe the medical record file storage rack at the Plaju Palembang Health Center. The population used in this study was the head of the medical record and the medical record officer. The sampling technique in this study was to use total sampling so that all medical record officers were used as research respondents. From the results of research conducted at the Plaju Palembang Health Center and a discussion of the review of the need for medical record file storage racks in 2018-2020 using 100 samples of medical record files, Plaju Health Center does require additional storage shelves.*

**Keywords :** *Storage Rack, Shelf Needs.*

### Penahuluan

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.43 Tahun 2019 Tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah daerah dan masyarakat.

Rekam Medis adalah berkas berisi catatan dan dokumen tentang pasien yang berisi identitas, pemeriksaan, pengobatan, tindakan medis lain pada sarana pelayanan kesehatan

untuk rawat jalan, rawat inap baik dikelola pemerintah maupun swasta (Permenkes nomor 269/MENKES/PER/III/2008).

Rekam medis memiliki arti yang cukup luas, tidak hanya terbatas berkas yang digunakan untuk menuliskan data pasien tapi juga dapat berupa rekaman dalam bentuk sistem informasi yang dapat digunakan untuk mengumpulkan segala informasi pasien terkait pelayanan yang diberikan di fasilitas pelayanan kesehatan sehingga dapat digunakan untuk berbagai kepentingan, seperti pengambilan keputusan pengobatan kepada

pasien, bukti legal pelayanan yang telah diberikan, dan dapat juga sebagai bukti tentang kinerja sumber daya manusia di fasilitas pelayanan kesehatan (Huffman,1994).

Kelebihan daya tampung dikarenakan meningkatnya jumlah kunjungan pasien sehingga jumlah dokumen rekam medis bertambah, maka dibutuhkan penghitungan perkiraan jumlah rak penyimpanan untuk kebutuhan rak penyimpanan rekam medis. Selain itu, bentuk rak dan ukuran rak penyimpanan diharapkan sesuai standar ergonomi, minimal rak penyimpanan dengan bentuk roll o'pack serta memperhatikan luas suatu ruangan. Sehingga, penyediaan rak tersebut dapat dilakukan sesuai kebutuhan, hal ini bertujuan agar mampu menampung seluruh dokumen rekam medis pasien yang datang berkunjung ke pusat pelayanan kesehatan. (Depkes, RI 2006).

Puskesmas Plaju, bahwa dengan jumlah rak penyimpanan yang tersedia saat ini sudah tidak dapat menampung penambahan dokumen rekam medis pasien. Sehingga dokumen rekam medis pasien baru dan lama diletakkan atau disimpan di dalam kardus- kardus. Hal ini berpengaruh terhadap kegiatan pengambilan kembali dokumen rekam medis menjadi lama.

### Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif meliputi survey dan penelusuran fakta - fakta terhadap berbagai permasalahan (Oktriyedi et al., 2022). Karakteristik utama penelitian ini adalah peneliti hanya dapat melaporkan apa yang terjadi dan telah terjadi pada variable, dan tidak dapat mengontrol variable penelitian. Dengan demikian penelitian deskriptif tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesa, membuat ramalan, atau mendapat makna dan implikasi. (Fillamenta, 2020)

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang hasilnya merupakan deskripsi atau menggambarkan rak penyimpanan berkas rekam medis di Puskesmas Plaju Palembang.

Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Mei s.d Juli 2021 di Puskesmas Plaju Palembang.

Adapun sumber data yang digunakan :

a. Pengamatan (Observasi) Penelitian ini melakukan pengamatan langsung tentang prosedur dan kebijakan penyimpanan berkas rekam medis di Puskesmas Plaju Palembang saat ini.

b. Wawancara

Dalam penelitian ini telah menyiapkan pedoman wawancara yang telah ditulis dan diajukan kepada petugas penyimpanan di Puskesmas Plaju Palembang.

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara, observasi dan alat ukur.

Analisis data yang dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis dilakukan pada 380 pekerja, tetapi pekerja yang bersedia untuk dilakukan pengambilan sampel darah sebanyak 215.

#### Jumlah Kunjungan Pasiendi Puskesmas Plaju

Sesuai dengan hasil penelitian jumlah kunjungan di Puskesmas Plaju, dari tahun 2018-2020 yaitu berjumlah 56.216. Dengan demikian dapat di hitung berapa rata-rata pertumbuhan rekam medis setiap tahun adakalanya naik adakalanya turun pada Tahun 2020 kunjungan pasien menurun karena pandemic COVID-19 yang ada saat ini. Jadi pertumbuhan jumlah rekam medis dari 2018 ke 2019 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} 21.395 - 20.508 &= 887 \\ (887 : 20.508) &= 0,0432 \\ 0,0432 \times 100\% &= 0,0432\% \end{aligned}$$

Dari tahun 2019 ke 2020 tidak ada pertumbuhan berkas rekam medis di sebabkan oleh pandemi COVID-19 yang melanda pada awal tahun 2020.

#### Rata – Rata Ketebalan Berkas Rekam Medis

Ketebalan berkas rekam medis akan terus bertambah setiap harinya seiring dengan bertambahnya jumlah pasien yang berobat Puskesmas. Semakin banyak pasien baru yang datang berobat ke Puskesmas maka semakin bertambah pula jumlah berkas rekam medis di dalam rak penyimpanan. Sesuai dengan hasil

penelitian di Puskesmas Plaju Palembang, ukuran ketebalan berkas rekam medis yang berjumlah 100 berkas adalah 109 mm. Dengan rata-rata ukuran untuk satu berkas rekam medis adalah 0,109 cm. Sehingga penambahan berkas rekam medis akan mempengaruhi rak penyimpanan, sebab setiap hari pasien terus bertambah maka jumlah dan ketebalan berkas rekam medis akan bertambah sesuai dengan jumlah pasien yang datang berobat ke Puskesmas Plaju.

### Ukuran Rak Penyimpanan Rekam Medis

Dalam menyimpan berkas rekam medis harus diperkirakan panjang pengarsipan yang diperlukan untuk dapat menyimpan berkas rekam medis dengan rapi dan teratur dalam waktu tertentu. Di Puskesmas Plaju terdapat 8 unit rak dengan jumlah lebar keseluruhan rak adalah 2.376 cm. Dimana dengan jumlah lebar keseluruhan rak di Puskesmas Plaju tidak cukup untuk penyimpanan seluruh dokumen rekam medis sehingga semua dokumen tidak dapat tersusun secara sistematis pada rak penyimpanan.

### Kebutuhan jumlah rak penyimpanan

Menurut Siswati (2018) untuk menghitung kebutuhan rak berkas rekam medis terlebih dahulu harus menentukan untuk berapa tahun berkas rekam medis yang akan disimpan, berapa jumlah berkas rekam medis, jadwal penyusutan sesuai peraturan yang ada, ukuran tebal rekam medis, jumlah panjang jajaran rekam medis dalam waktu penyimpanan yang diinginkan dengan cara mengalihkan jumlah berkas rekam medis dalam waktu penyimpanan yang diinginkan dikalikan dengan tebal berkas.

Saat ini Puskesmas Plaju memiliki 8 rak file, supaya bisa menampung berkas rekam medis yang ada maka Puskesmas Plaju perlu menambah 3 rak file lagi dengan ukuran Tinggi rak 186 cm dan Lebar rak 86 cm, dan masing masing rak memiliki 4 sub rak. Penambahan rak di sesuaikan dengan luas ruang penyimpanan, agar rak yang dibutuhkan dapat tertata secara teratur sebagaimana mestinya.

### Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Plaju Palembang di simpulkan sebagai berikut :

1. Di Puskesmas Plaju terdapat 56.216 jumlah berkas rekam medis dari Tahun 2018-2020.
2. Di Puskesmas Plaju saat ini memiliki rak file sebanyak 8 rak.
3. Ukuran rata-rata ketebalan berkas rekam medis pasien di Puskesmas Plaju Palembang adalah 0,109 cm.
4. Jumlah penambahan kebutuhan rak di Puskesmas Plaju 3 rak agar dapat menyimpan semua berkas rekam medis yang ada.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya ruang penyimpanan di Puskesmas Plaju di lakukan redasin ulang.
2. Sebaiknya jenis rak penyimpanan Puskesmas Plaju tertutup semua untuk menjaga kerahasiaan berkas rekam medis tersebut.
3. Sebaiknya ruang pendaftaran pasien dan ruang penyimpanan berkas rekam medis di pisah untuk menjaga keamanan berkas rekam medis.

### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kemristekdikti yang telah memberikan hibah penelitian.

### Pustaka

- Budi, S. C. 2011. *Manajemen Unit Kerja Rekam Medis*. Bantul: Quantum Sinergis Media.
- Depkes RI. 2006. *Pedoman Penyelenggaraan Prosedur Rekam Medis*. Jakarta: Depkes RI.
- Ery R. W. A. 2011. *Manajemen Filing Dokumen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*. Yogyakarta: Politeknik Kesehatan Permata Indonesia.
- Fillamenta, N. 2020. *Metode Penelitian Kesehatan*. Palembang: Sapu Lidi.

- Gunarti, R. 2019. Manajemen Rekam Medis di Layanan Kesehatan. Tema Publishing. Indradi, R. (Edisi Ke-2). Rekam Medis. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Lubis, S. P., & Handayani, J. (2018). Tinjauan Kebutuhan Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis untuk 5 Tahun ke depan di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan Imelda*, 404-408.
- Notoatmodjo, S. 2008. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oktriyedi, F., Irfannuddin, Ngudiantoro, & Dahlan, M. H. (2022). Analysis Of Liver Function Disorders On Workers Of Crumb Rubber Factory In Palembang City , South Sumatera. *Majalah Kedokteran Sriwijaya*, 54(1), 44–52.
- Permenkes RI. 2008. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269 Tahun 2008 Tentang Rekam Medis . Menteri Kesehatan.
- Permenkes RI. 2019. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat . Menteri Kesehatan.
- Puskesmas, 2014. Standar Akreditasi Puskesmas No 2. Yogyakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada.
- Ritonga, Z. A., & Ritonga, N. A. (2018). Analisa kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Umum Madani Medan. *Jurnal Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan*, 417-424.
- Rudiansyah, & Kurniasari, M. (2020). Analisis kebutuhan rak penyimpanan dokumen rekam medis lima tahun mendatang di Puskesmas Emparu. *Jurnal Perekam Medis dan Informasi Kesehatan*, 57-61.
- Siswati. (2018). PPSDMK Manajemen Unit Kerja II Perencanaan SDM dan Unit Kerja RMIK. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.